

KELAYAKAN MEDIA PEMBELAJARAN FOCUSKY TERINTEGRASI NILAI AGAMA UNTUK MENGEMBANGKAN KARAKTER DISIPLIN

Irma Yunita¹, Retno Triwoelandari², Muhammad Fahri³

¹²³Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia

email: iyunita13@gmail.com, retnotriwoelandari@uika-bogor.ac.id,
fahri@fai.uika-bogor.ac.id

Abstract

The purpose of this study was to determine the feasibility of integrated focusky learning media of religious value to develop the discipline character of elementary school students. The method used in this research is research and development or Research and Development (R & D) which consists of three stages, namely: 1) preliminary study, 2) model development, 3) model testing. This learning media is assessed by three experts. The expert consists of material, language and media experts. Data collection techniques use media questionnaires, lattice instruments for student assessment of products, character achievement instruments. Analysis of data using SPSS 20 for Windows using paired samples t-test and t test independent samples t-test. The sample used is grade 5 elementary school students. Results obtained by material experts with a percentage of feasibility of 84% with very valid categories, linguists with a feasibility percentage of 77% with valid categories, media expert assessment results of 93% with very valid categories and learning media are valued by students as support. The average results of differences in pretest and posttest in the experimental class get a value of 7.56250 and the control class gets the average difference in pretest and posttest of 4.35714. This shows that focusky media integrated religious values are worthy of being used in the learning process and can develop the character of student discipline.

Keywords: Focusky Learning Media; Discipline; Character.

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran focusky terintegrasi nilai agama dapat mengembangkan karakter disiplin siswa sekolah dasar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan atau Reasearch and Development (R&D) yang terdiri atas tiga tahap, yaitu: 1) study pendahuluan, 2) pengembangan model, 3) uji model. Media pembelajaran ini dinilai oleh tiga ahli. Ahli tersebut terdiri dari ahli materi, bahasa dan

media. Teknik pengumpulan data menggunakan angket media, kisi-kisi instrumen penilaian siswa terhadap produk, instrumen pencapaian karakter. Analisis data menggunakan SPSS 20 for windows dengan menggunakan uji t paired samples t-test dan uji t independent samples t-test. Sampel yang digunakan adalah siswa siswi sekolah dasar kelas 5. Hasil yang diperoleh ahli materi dengan presentase kelayakan sebesar 84% dengan kategori sangat valid, ahli bahasa dengan presentase kelayakan sebesar 77% dengan kategori valid, hasil penilaian ahli media sebesar 93% dengan katagori sangat valid dan media pembelajaran dinilai oleh siswa sebagai penunjang. Hasil rata-rata perbedaan pretest dan posttest pada kelas eksperimen mendapatkan nilai sebesar 7,56250 dan kelas kontrol mendapatkan hasil rata-rata perbedaan pretest dan posttest sebesar 4,35714. Hal ini menunjukkan bahwa media focusky terintegrasi nilai agama layak digunakan dalam proses pembelajaran dan dapat mengembangkan karakter disiplin siswa.

Kata Kunci: Media Pembelajaran Focusky; Karakter; Disiplin.

PENDAHULUAN

Media pelajaran merupakan alat bantu dengan berbagai bentuknya, baik berupa alat-alat elektronik, gambar, alat peraga, buku ataupun yang lainnya, yang kesemuanya digunakan untuk membantu menyalurkan isi pelajaran pada peserta didik . Adapun pendapat lain bahwa media merupakan alat bantu yang digunakan guru dengan desain yang disesuaikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan sebuah alat bantu yang digunakan oleh seorang pendidik untuk mempermudah peserta didik dalam menerima materi pembelajaran agar tujuan pembelajaran tercapai dengan baik. Manfaat media pembelajaran dalam proses pembelajaran yaitu: 1) Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi, 2) Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dengan lingkungannya, 3) Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu, 4) media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa dilingkungan mereka.

Alat bantu yang akan digunakan sebagai media pembelajaran merupakan alat bantu yang memanfaatkan aplikasi komputer. Media ini

dipilih karena masih rendahnya penggunaan media pembelajaran pada saat proses pembelajaran sehingga materi yang disampaikan oleh pendidik kurang diterima oleh peserta didik. Selain itu, media ini merupakan media yang memanfaatkan ilmu teknologi yang dikembangkan sesuai dengan zaman yang sudah berkembang. Ilmu pengetahuan dan teknologi sangatlah berpengaruh besar terhadap dunia pendidikan. Teknologi pendidikan merupakan disiplin ilmu terapan, artinya teknologi ini berkembang karena adanya kebutuhan, yaitu kebutuhan untuk pembelajaran yang lebih efektif, lebih banyak, lebih luas, lebih cepat dan lebih produktif. Teknologi dapat dimanfaatkan untuk mengatasi masalah belajar dalam dunia pendidikan.

Aplikasi yang akan dikembangkan oleh peneliti berupa aplikasi focusky. Aplikasi ini merupakan sebuah aplikasi dengan menggunakan efek zoom (memperbesar dan memperkecil) dan efek path (pergeseran) sehingga termasuk ke dalam media pembelajaran interaktif. Aplikasi ini dapat mengkombinasikan antara audio, visual, teks, animasi dan lain sebagainya yang dapat digabungkan menjadi sebuah video, sehingga tampilan media akan menarik untuk dilihat.

Aplikasi focusky ini dapat digunakan pada berbagai macam mata pelajaran, pendidik tinggal memilih mata pelajaran apa yang akan dimasukkan dalam aplikasi tersebut. Dalam penelitian ini, mata pelajaran yang digunakan oleh peneliti yaitu mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang diintegrasikan oleh nilai agama. Integrasi adalah sebuah pendekatan atau proses yang dapat digunakan dalam bidang pendidikan untuk menciptakan generasi madani yang memiliki pengetahuan multi disiplin. Integrasi juga dapat didefinisikan sebagai gabungan antara dua atau lebih ilmu menjadi satu kesatuan yang saling memperkuat.

Ilmu pengetahuan alam (IPA) merupakan ilmu yang mempelajari seluruh alam semesta dan fenomena-fenomena alam. IPA tidak terlepas dari nilai agama, sebab segala sesuatu yang berkaitan dengan alam semesta ini sudah tercatat dalam Al-Qur'an dan Hadits. Bahkan di dalam

ayat-ayat Al-Qur'an bahwa manusia diperintahkan untuk senantiasa memikirkan segala kejadian yang ada di alam untuk memperteguh keyakinan agamanya, tercatat dalam surah (Al-Anbiya, 21:30) IPA dalam hal ini merupakan bagian yang tidak terpisah dari agama. IPA mengajarkan kepada manusia tentang bagaimana mengelola alam dengan baik untuk kebutuhan hidup. Sedangkan agama mengajarkan tentang nilai ketakwaan manusia terhadap Allah SWT serta nilai kebaikan terhadap sesamanya.

Pentingnya integrasi nilai agama dalam pembelajaran IPA menjadi satu kerangka dalam merumuskan tujuan pendidikan karena pembelajaran IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar peserta didik menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah yang terintegrasi dengan nilai-nilai spiritual. Pendidik dapat merancang media pembelajaran dengan memasukan materi pembelajaran IPA yang dipadukan dengan nilai agama yang dapat menambah wawasan siswa mengenai nilai agama serta dapat menambahkan nilai karakter pada media tersebut.

Karakter yang akan dikembangkan yaitu karakter disiplin siswa. Karakter disiplin merupakan suatu nilai atau sifat yang tertanam dalam diri seseorang yang diwujudkan dalam sikap dan perilaku yang menunjukkan nilai ketertiban, kesetiaan, kepatuhan, dan ketaatan terhadap segala bentuk peraturan dan ketentuan yang sudah diatur secara sistematis serta dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan menyisipkan nilai karakter pada media pembelajaran maka dapat menumbuhkan nilai karakter siswa yang mungkin di zaman sekarang nilai karakter sudah hampir menurun. Maka berdasarkan pemaparan di atas dalam penelitian ini, peneliti mengembangkan sebuah media pembelajaran focusky pada mata pelajaran IPA yang terintegrasi dengan nilai agama untuk mengembangkan karakter disiplin siswa sekolah dasar.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti, jika media pembelajaran telah layak maka media pembelajaran bisa diuji cobakan pada tahap berikutnya. Manfaat dari penelitian ini adalah mengaktifkan siswa agar lebih tertarik dengan pembelajaran IPA dengan menggunakan media pembelajaran focusky dan mengubah pandangan siswa yang menganggap bahwa pembelajaran IPA membosankan merubah menjadi pembelajaran yang menyenangkan.

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian dan pengembangan atau Reasearch and Development (R&D). Penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan mengkaji keefektifan produk tersebut. Ruang lingkup dalam penelitian ini ialah siswa siswi sekolah dasar (SD) yang bertempat di SDN Pondok Rumput, objek yang digunakan dalam penelitian adalah siswa-siswi kelas 5 SD dengan menggunakan dua kelas yang dibedakan menjadi kelas ekperimen dan kelas kontrol.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan SPSS 20 for windows dengan menggunakan uji t paired samples t-test dan uji t independent samples t-test. Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: 1) angket media yang harus diisi oleh para ahli, 2) kisi-kisi intrumen penilaian siswa terhadap produk, 3) instrumen penilaian indikator pencapaian karakter. Angket yang digunakan dinilai oleh tiga ahli yaitu: ahli materi, bahasa dan ahli media. Selain penilaian ketiga ahli, siswa-siswi kelas 5 memberikan penilaian untuk menunjang media pembelajaran focusky terintegrasi nilai agama untuk mengembangkan karakter disiplin.

PEMBAHASAN

Pengembangan penelitian ini menggunakan model Borg and Gall (1983) yang kemudia di modifikasi oleh Nana Syaodih dan kawan-kawan terdiri atas tiga tahap, yaitu: study pendahuluan, pengembangan model

dan uji model.¹ Angket validasi yang digunakan oleh peneliti untuk mengetahui kelayakan produk yaitu menggunakan skala *likert* dengan rumus sebagai berikut:

Skala *Likert*

$$Pk = \frac{S}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

Pk = Nilai katagori skala layak

S = Jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlah nilai yang ideal

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran *focusky* terintegrasi nilai agama, peneliti memberikan produknya kepada validator untuk dinilai sebelum diuji cobakan. Para ahli yang dipilih untuk menilai produk yaitu dosen Fakultas Agama Islam. Kriteria kelayakan media pembelajaran ini berupa kevalidan untuk merevisi media pembelajaran, kriteria ini digunakan oleh peneliti sebagai pedoman untuk melihat tingkat kevalidan media pembelajaran. Adapun tabel kriteria interpretasi skor kevalidan media pembelajaran sebagai berikut²:

Tabel 1. Kriteria Interpretasi Skor kevalidan Media Pembelajaran

Presentasi (%)	Tingkat Kevalidan	Kriteria Kelayakan
81-100	Sangat Valid	Tidak Revisi
61-80	Valid	Tidak Revisi
41-60	Cukup Valid	Perlu Revisi
21-40	Kurang Valid	Revisi
0-20	Tidak Valid	Revisi Total

Berdasarkan kualifikasi di atas, dapat disimpulkan bahwa jika hasil presentasi menunjukkan angka 61-100% media pembelajaran *focusky*

¹ Sukmadinata dan Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 184-189.

² Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2012), 14.

terintegrasi nilai agama dapat dikatakan valid dan dapat digunakan kepada tahap berikutnya.

Dalam ini, Peneliti menggunakan tiga ahli yaitu ahli materi, ahli bahasa dan ahli media. Ketiga ahli digunakan untuk menilai media pembelajaran layak atau tidak sebelum digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah. Adapun hasil validasi dari ketiga ahli yaitu:

1. Ahli Materi

Dalam penilaian ini yang menjadi ahli materi yaitu Ibu Dr. Hj Maemunah Sa'diah, M.Ag. Beliau adalah dosen studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Ibn Khladun Bogor. Pengambilan data validasi ahli materi menggunakan angket ahli materi. Angket ahli materi berisi kelayakan isi dan aspek kelayakan penyajian. Hasil yang diperoleh ahli materi dengan presentase kelayakan sebesar 84% dengan kategori sangat valid. Adapun hasil revisi dari ahli materi sebagai berikut:

Pada *path* ke-10 akan lebih baik jika ditambahkan keterangan air bersuci.



Gambar 1. Pembahasan Keterangan Air Bersuci Sebelum dan Sesudah Revisi

Pada Gambar 1 pembahasan yang disajikan merupakan pembahasan mengenai air bersuci sebelum dan sesudah direvisi. Validator memberika masukan yaitu penambahan materi air bersuci (mandi, istinja, wudhu) agar memperkuat nilai agama dalam media yang dikembangkan. Hasil revisi merupakan masukan dari ahli materi yang kemudian peneliti tambahkan dalam media pembelajaran.

2. Ahli Bahasa

Dalam penelitian ini yang menjadi ahli bahasa yaitu Ibu Salati Asmahasanah, M.Pd. Beliau adalah dosen studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam Universitas Ibn Khaldun Bogor. Angket ahli materi berisi kelayakan isi dan aspek kelayakan penyajian. Hasil yang diperoleh ahli bahasa dengan presentase kelayakan sebesar 77% dengan kategori valid. Adapun hasil revisi dari ahli bahasa sebagai berikut:

Pada *path* ke-20 akan lebih baik jika ada penambahan contoh gambar konkrit



Gambar 2. Pembahasan Akibat Pasokan Air Berkurang Sebelum dan Sesudah Direvisi

Pada Gambar 2 pembahasan yang disajikan merupakan pembahasan mengenai akibat pasokan air berkurang sebelum dan sesudah direvisi, validator memberikan masukan yaitu penambahan gambar konkrit agar lebih memperjelas materi dan mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran. Hasil revisi merupakan masukan dari ahli materi yang kemudian peneliti tambahkan dalam media pembelajaran.

3. Ahli Media

Dalam penelitian yang menjadi ahli media yaitu Irfan Supriatna, M.Pd. Beliau adalah dosen studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam Universitas Ibn Khaldun Bogor. Angket ahli materi berisi kelayakan isi dan aspek kelayakan penyajian. Hasil yang diperoleh

ahli media sebesar 93% dengan katagori sangat valid. Adapun Saran revisi ahli media dalam pengembangan media pembelajaran *focusky* terintegrasi nilai agama adalah penambahan durasi pada setiap *path* agar mempermudah siswa dalam membaca dan memahami materi pembelajaran yang ditayangkan dalam video pembelajaran.

Setelah melalui penialai para ahli, peneliti melakukan uji coba produk, uji coba dilakukan pada uji validasi yaitu di SDN Pondok Rumpit pada siswa kelas 5 dengan menggunakan kelas eksperimen yang memiliki siswa sebanyak 32 dan kontrol yang memiliki siswa sebanyak 28 siswa. pada uji ini terdapat perbedaan perlakuan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. kelas eksperimen pada saat kegiatan *posttest* menggunakan media pembelajaran *focusky* pada saat pembelajaran berlangsung. Berbeda dengan kelas eksperimen, kelas kontrol tidak menggunakan media pembelajaran pada saat *posttest* berlangsung. Dengan membedakan perlakuan dalam kelas eksperimen dan kontrol, peneliti dapat membandingkan perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sebelum peneliti menghitung hasil *paired samples t-test* pada kelas eksperimen dan kontrol, peneliti melakukan uji normalitas dan homogenitas, uji ini dilakukan untuk mengetahui data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak dengan taraf α sebesar 0,05. Jika hasil uji normalitas dan homogenitas berdistribusi normal, maka peneliti bisa melakukan tahap berikutnya yaitu uji *paired samples t-test* dengan menggunakan *SPSS 20 for windows*. Adapun hasil yang diperoleh dari uji *paired samples t-test* dengan menggunakan *SPSS 20 for windows* sebagai berikut:

Tabel 2. *Paired Samples T-Test* Karakter Disiplin Kelas Eksperimen

		Paired Differences				T	Df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	NilaiPretest - NilaiPosttest	-7,56250	2,39539	,42345	-8,42613	-6,69887	-17,859	31	,000

Berdasarkan Tabel 2 *paired samples t- test* di atas bahwa rata-rata perbedaan hasil *pretest* dan *posttest* adalah sebesar -7,56250 tanda minus (-) menandakan bahwa hasil *posttest* lebih besar dibandingkan hasil *pretest*. Artinya ada peningkatan hasil sesudah menggunakan media pembelajaran *focusky* terintegrasi nilai agama dengan rata-rata 7,56250.

Hasil perhitungan nilai "t" adalah sebesar -17,859 dengan p-value 0,000 sing (2 tailed), dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara hasil rata-rata *pretest* dengan *posttest*. Dengan demikian penggunaan media pembelajaran *focusky* terintegrasi nilai agama dapat meningkatkan karakter disiplin siswa.

Tabel 3. *Paired Samples T-Test* Karakter Disiplin Kelas Kontrol

		Paired Differences				T	Df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	NilaiPretest - NilaiPosttest	-4,35714	3,02109	,57093	-5,52860	-3,18569	-7,632	27	,000

Berdasarkan Tabel 3 *paired sample t- test* di atas bahwa rata-rata perbedaan hasil *pretest* dan *posttest* adalah sebesar -4,35714 tanda minus (-) menandakan bahwa hasil *posttest* lebih besar dibandingkan hasil *pretest*. Artinya ada peningkatan hasil sesudah menggunakan media pembelajaran *focusky* terintegrasi nilai agama dengan rata-rata 4,35714.

Hasil perhitungan nilai "t" adalah sebesar -7,632 dengan p-value 0,000 sing (2 tailed), dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara hasil rata-rata *pretest* dengan *posttest*. Dengan demikian penggunaan media pembelajaran *focusky* terintegrasi nilai agama dapat meningkatkan karakter disiplin siswa.

Tabel 4. *Independent Samples T-Test* Karakter Disiplin Kelas Ekperimen dan Kontrol

		Independent Samples Test									
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
										Lower	Upper
Posttest	Equal variances assumed	4,521	,038	3,758	58	,000	3,65625	,97299	1,70861	5,60389	
	Equal variances not assumed			3,692	50,347	,001	3,65625	,99022	1,66767	5,64483	

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 4 *independent sample t-test* kelas eksperimen dengan menggabungkan data *pretest* dan *posttes* diperoleh nilai *mean difference Equal variances assumed* sebesar 3,65625. Hasil sig (2-tailed) *equal variances assumed* sebesar 0,000 dan Hasil sig (2-

tailed) *equal variances not assumed* 0,001. Maka H_a diterima dan H_o ditolak, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan hasil *posttest*. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran *focusky* terintegrasi nilai agama pada mata pelajaran IPA untuk meningkatkan karakter disiplin siswa.

PENUTUP

Berdasarkan hasil yang diperoleh peneliti mengenai kelayakan media pembelajaran *focusky* terintegrasi nilai agama, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Media pembelajaran *focusky* terintegrasi nilai agama telah memenuhi kriteria kelayakan media dengan memperoleh hasil dari ahli materi sebesar 84% ahli bahasa sebesar 77% dan ahli media sebesar 93%. Setelah dinilai oleh para ahli, media pembelajaran *focusky* melewati beberapa revisi untuk menyempurnakan media tersebut. Sehingga dapat dikatakan bahwa media pembelajaran layak digunakan pada saat proses pembelajaran berdasarkan hasil yang telah didapatkan.
2. Dengan penggunaan media pembelajaran *focusky* pada saat proses pembelajaran berlangsung dapat meningkatkan karakter disiplin siswa. Hal tersebut dapat dinyatakan dari hasil rata-rata yang didapatkan pada saat uji coba validasi pada kelas eksperimen dengan hasil rata-rata sebesar 7,56250 dan kelas kontrol dengan nilai rata-rata sebesar 4,35714 dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa media pembelajaran *focusky* terintegrasi nilai agama dapat mengembangkan karakter disiplin siswa.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, peneliti berpendapat bahwa dengan adanya media pembelajaran dapat berdampak positif terhadap proses pembelajaran karena media pembelajaran dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru dan menambah pemahaman siswa mengenai nilai agama yang ada dalam media tersebut. Media pembelajaran juga dapat membantu pendidik dalam proses

pembelejaran agar lebih efektif dan efesien, serta dapat menarik perhatian siswa dan selain itu dapat mengembangkan karakter disiplin siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar Arsyad, (2017) "Media Pembelajaran", Jakarta: Raja Grapindo Persada,
- Faizatul Muslimah, (2018) "Pengaruh Pembelajaran IPA Terintegrasi nilai-nilai islam dalam Mengembangkan Karakter Religius Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar", (Artikel AcoMT, online).
- MM Maswan dan Khoirul Muslimin, (2017) "Teknologi Pendidikan", Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Musfiqon, HM, (2016) "Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran", Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Muspiroh, N. (2013). Integrasi Nilai Islam dalam Pembelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. XXVIII No. 3 2013, 1435.
- Riduwan, (2012) "Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian", Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2015) "Metode Penelitian Pendidikan", Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, (2013) "Metode Penelitian Pendidikan", Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Susilowati, S. (2017). Pengembangan bahan ajar IPA terintegrasi nilai Islam untuk meningkatkan sikap dan prestasi belajar IPA siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 3(1), 78-88.
- Ulin Nuha, (2016) "Ragam Metodologi dan Media Pembelajaran Bahasa Arab", Yogyakarta: Diva Press.